

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, sehingga apa yang dikumpulkan mungkin menjadi kunci apa yang telah diteliti.¹ Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yakni berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan peneliti.²

Adapun jenis penelitian yang ini adalah menggunakan studi kasus. Studi kasus meliputi analisis mendalam dan kontekstual terhadap situasi yang mirip dalam organisasi lain, yang mana sifat dan definisi masalah yang terjadi adalah sama halnya dengan masalah yang dialami saat ini.³

Dalam penelitian langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan pendekatan mendalam terkait dengan topik yang akan diteliti guna diperoleh data yang berkaitan dengan peran kelompok pembudidaya ikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Sambu. Selain untuk mencari data, langkah awal juga untuk mencari

¹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 34.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 6.

³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012), 36.

informasi mengenai orang-orang yang dapat dijadikan subjek penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dari sebuah penelitian merupakan tempat di mana penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian juga dapat diartikan sebagai tempat dari sebuah penelitian.⁴ Lokasi penelitian ini berada di Desa Sambi Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Lokasi ini dipilih karena adanya fenomena yang dirasa unik dan menarik sehingga perlu diteliti lebih lanjut. Perlunya untuk digali lebih lanjut guna menemukan hal-hal yang bermakna dan baru dari peran kelompok budidaya ikan Mitra Sentosa.

C. Subjek Penelitian

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penentuan yang ada di dalam penelitian kuantitatif. Penentuan sampel adalah proses seleksi dalam kegiatan observasi. Proses seleksi yang dimaksud di sini adalah proses untuk mendapatkan orang, situasi, kegiatan/aktivitas, dokumen yang diperoleh dari sejumlah orang yang dapat mengungkapkannya atau dokumen yang banyak lalu dipilih berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan untuk memilih orang bergulir sesuai permasalahan.⁵ Dengan demikian peneliti menentukan kriteria subjek dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Anggota kelompok budidaya ikan Mitra Sentosa.

⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 128.

⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 47.

2. Anggota kelompok budidaya ikan Mitra Sentosa yang bergabung dari awal didirikannya kelompok Mitra Sentosa.

D. Sumber data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti, terbagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian. Adapun yang menjadi sumber informasi adalah ketua dan anggota kelompok budidaya ikan Mitra Sentosa. Adapun teknik yang digunakan peneliti adalah Snow ball sampling. Snow ball sampling merupakan pelabelan (pemberian nama) terhadap aktivitas ketika peneliti mengumpulkan data dari satu responden ke responden lain yang memenuhi kriteria, melalui wawancara mendalam dan berhenti ketika tidak ada informasi baru lagi, terjadi replikasi, atau mengalami titik jenuh informasi. Dengan teknik ini selain memperoleh informasi atau data secara detail, peneliti juga memperoleh jumlah responden penelitian.

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Dalam penelitian ini sumber data sekunder dapat berupa buku-buku, arsip,

dokumen, media massa dan referensi lain yang berhubungan dengan peningkatan ekonomi masyarakat.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya baik dengan wawancara langsung maupun tidak.⁶ Wawancara merupakan perbincangan atau obrolan yang bersifat terbuka merupakan aktivitas yang harus dilakukan.⁷ Dengan wawancara ini diharapkan peneliti dapat mengetahui secara langsung segala kegiatan dan realita yang ada guna menemukan fakta-fakta kejadian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas penelitian kualitatif. Lebih lanjut dinyatakan bahwa cara utama yang dilakukan pakar metodologi kualitatif untuk memahami persepsi, perasaan, dan pengetahuan orang-orang adalah dengan wawancara mendalam dan intensif.⁸ Wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian, secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Keduanya digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini. Mengingat wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku, maka

⁶ Zuraidah, *Statistika Deskriptif*, (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 34.

⁷ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), 62.

⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya ditulis) dan wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam atau wawancara intensif.⁹ Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan informasi atau keterangan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan perekonomian di kelompok budidaya ikan Mitra Sentosa, Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada ketua, pengurus dan anggota kelompok Mitra sentosa, kemudian data-data yang diperoleh dicatat atau direkam dengan alat perekam.

Adapun wawancara tersebut digunakan untuk memperoleh data-data tentang:

- a. Kegiatan dari kelompok budidaya ikan Mitra Sentosa
- b. peran kelompok mitra sentosa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Sambu, Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri.

2. Observasi

Metode observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera serta dibantu dengan panca indera lainnya.¹⁰ Dalam hal ini peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati kegiatan kelompok budidaya ikan.

⁹ Ibid.,176.

¹⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007), 118.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan sejarah dan profil Desa Sambi.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan oleh para peneliti agar mendapatkan makna yang terkandung dalam sebuah data, sehingga intterpretasinya tidak sekedar deskripsi belaka. Dengan kata lain jika peneliti tidak dapat mengadakan interpretasi dan hanya menyajikan data deskriptif saja, maka sebenarnya penelitian itu kurang bermakna dan bahkan tidak memenuhi harapan.¹²

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Model Miles dan Huberman yang meliputi:

- a. Reduksi Data, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.
- b. Penyajian Data, dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

¹¹ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 103.

¹² Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 199.

- c. Penarikan Kesimpulan, hasil akhir yang diperoleh yang didukung dengan bukti-bukti yang valid.¹³

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 247-252.